

## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL ANAK (DI KELURAHAN JOGLO, RT 05/ RW 07 SURAKARTA PADA MATERI JARINGAN KOMPUTER

Derfina Lokon Lagi Wea<sup>1</sup>, Anita Trisiana<sup>2</sup>  
[derfinalokon@gmail.com](mailto:derfinalokon@gmail.com)<sup>1</sup>, [anita.trisiana@gmail.com](mailto:anita.trisiana@gmail.com)<sup>2</sup>  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

### Abstrak

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan literasi digital anak pada pemanfaatan media pembelajaran youtube. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah pemanfaatan media pembelajaran youtube dapat meningkatkan literasi digital anak pada materi jaringan komputer Di Kelurahan Joglo, Rt 05/ Rw 07 Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak- anak SMP di RT 05/RW 07 Kelurahan Joglo, Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kolmogorov-smirnov pada uji normalitas. Berdasarkan hasil penelitian ini adanya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran youtube terhadap literasi digital anak pada materi jaringan komputer. Hasil analisis korelasi antara video pembelajaran youtube terhadap literasi digital anak menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,568 berada pada interval  $> 0,5-0,75$  menunjukkan korelasi kuat. Dengan melihat koefisien determinasi  $r^2_{yx}$ , yaitu  $(0,568)^2 = 0,3226$  atau setara dengan 32,26% menunjukkan variabel media pembelajaran youtube berpengaruh terhadap literasi digital anak. Hal ini dibuktikan juga dengan nilai hasil uji normalitas dari perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah  $0,172 > 0,05$  pada taraf signifikansi 5%.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Youtube, Literasi Digital, Jaringan Komputer.

### Abstract

*This study aims to enhance children's digital literacy through the use of YouTube as an educational medium. The objective is to determine whether utilizing YouTube as an educational tool can improve children's digital literacy concerning computer network material in Joglo Village, RT 05/RW 07, Surakarta. This research is quantitative in nature. The sample consists of junior high school students from RT 05/RW 07 in Joglo Village, Surakarta. Data collection methods include observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques employed include the Kolmogorov-Smirnov test for normality. The results indicate that the use of YouTube as an educational medium has an impact on children's digital literacy regarding computer network material. The correlation analysis between YouTube educational videos and children's digital literacy yields a correlation coefficient of 0.568, which falls within the interval of  $> 0.5-0.75$ , indicating a strong correlation. The coefficient of determination,  $(r^2_{yx}) = (0.568)^2 = 0.3226$  or 32.26%, shows that the variable of YouTube educational media significantly affects children's digital literacy. This is further supported by the normality test results, where the calculated t-value is 0.172, which is greater than the table t-value of 0.05 at a 5% significance level.*

**Keywords:** YouTube Educational Media, Digital Literacy, Computer Networks.

### 1. PENDAHULUAN

Kemajuan dalam Teknologi dan Ilmu Pengetahuan memberikan dampak penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia,

termasuk di bidang Pendidikan. Perkembangan ini mempengaruhi penggunaan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam

proses mengajar dan belajar (Mushon, 2010). Menurut Coombs seperti yang dikutip dalam Hidayati (2012), beberapa komponen mempengaruhi kesuksesan pembelajaran, termasuk alat bantu pembelajaran, teknologi, dan peran pendidik. Peran pendidik sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara efektif. Kesuksesan proses belajar mengajar sangat tergantung pada alat dan media yang digunakan oleh pendidik. Untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif, pentingnya menggunakan media pembelajaran yang mendukung menjadi krusial. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kepuasan peserta didik selama proses pembelajaran, tetapi juga membantu mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan harapan. Dalam era media digital, cara tradisional dalam pendidikan perlu diadaptasi untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia. Pendidikan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika, dapat diuntungkan dari penggunaan media digital yang menyediakan berbagai alat dan platform untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif (Trisiana, A, dkk, 2019). Oleh karena itu, tujuan utama penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif (Kartika, 2015).

Menurut Trisiana (2020) Kegiatan pembelajaran dapat bervariasi antara siswa, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Sebelumnya, banyak sekolah yang sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, kemudian dalam kondisi yang tidak biasa ini, semua

sekolah di Indonesia terpaksa menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Faktanya, teknologi tidak dapat sepenuhnya membantu proses pembelajaran dari jarak jauh menjadi lebih mudah diimplementasikan. Banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran jarak jauh, terutama bagi siswa dan guru yang tinggal di daerah terpencil, serta kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan orang tua siswa untuk memiliki smartphone dan harus membeli kuota internet untuk mengakses internet setiap hari. Menurut Trisiana (2020) Upaya peningkatan mutu pendidikan dimasa Pandemic sekarang ini, tidak bisa terlepas dari proses peningkatan dan pembaharuan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Fungsi media dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Peran media dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain: membangkitkan keinginan dan minat yang baru; meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar; serta dapat mempengaruhi psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran akan sangat meningkatkan vitalitas proses pembelajaran, dan pada saat yang sama mentransfer informasi dan konten pembelajaran. Selain menginspirasi motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka, menampilkan data secara menarik dan andal.

Di tengah pandemi COVID-19 dan dalam konteks New Normal, kehadiran YouTube sangat bermanfaat untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. YouTube membantu dalam meningkatkan literasi digital anak-anak, sebuah keterampilan penting dalam era modern saat ini. Literasi digital dianggap setara dengan kemampuan dasar seperti membaca, menulis,

dan berhitung, serta pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu lainnya. Selain itu, literasi digital membantu anak-anak belajar cara menggunakan internet secara bertanggung jawab, mengasah keterampilan mencari informasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan magang di Kelurahan Joglo, RT 05/ RW 07 Surakarta, peneliti mengamati bahwa anak-anak yang kurang memahami materi jaringan komputer yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan pendekatan pembelajaran yang saat ini digunakan, seperti penggunaan WhatsApp, lembar kerja yang diambil di sekolah, atau google form, tidak memberikan kesempatan yang cukup untuk penjelasan mendalam atau diskusi interaktif tentang materi jaringan komputer yang dipelajari. Oleh karena itu peneliti memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses belajar anak-anak. Dengan adanya media pembelajaran youtube diharapkan dapat memudahkan anak-anak memahami materi jaringan komputer. Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan “memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital anak pada materi jaringan komputer”.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode yang dipilih sangat penting untuk memastikan keberhasilannya. Penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang akurat apabila menggunakan metode yang tepat dan benar. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yang melibatkan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu,

teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner mengenai apakah media pembelajaran youtube dapat meningkatkan literasi digital anak di RT 05/ RW 07 Joglo Surakarta pada materi jaringan komputer. Dari hasil perhitungan angket (kuesioner) yang berisi 15 pertanyaan diperoleh rentan skor minimum 33 dan skor maximum 49 dari skor. Skor rata-rata adalah 40,45. Skor frekuensi tertinggi diperoleh sebesar 38 dari data tersebut diperoleh simpangan baku yakni sebesar 4,651.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Mean	Median	Modus	N Max	N Min	Std. Deviasi
40,45	40	38	49	33	4,651

Instrumen yang memiliki validitas tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid atau sah, sedangkan jika validitasnya rendah, instrumen tersebut dianggap kurang valid. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan perangkat lunak SPSS 20.0 dengan menghitung Cronbach's Alpha. Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,805, yang melebihi nilai 0,60 dari total 15 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner tersebut dapat diandalkan (reliabel). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini valid atau sah untuk digunakan.

Tabel 2. Uji reliabilitas Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	15

Untuk menguji apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20.0

dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan mengacu pada taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data tidak berdistribusi normal

$H_1$  : Data berdistribusi normal

Dalam konteks ini, data dapat dianggap berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil statistik dari uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk video pembelajaran YouTube adalah 0,200\* dan untuk literasi digital anak adalah 0,172. Berdasarkan hasil pengujian, semua nilai signifikansi berada di atas taraf 5% atau nilai Sig > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua data dari instrumen variabel berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Dengan Aplikasi SPSS 20

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total	.119	20	.200*	.932	20	.172

Setelah memastikan bahwa data terdistribusi secara normal, peneliti melakukan uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan hubungan linear dalam pengembangan media pembelajaran YouTube untuk meningkatkan literasi digital anak dalam materi jaringan komputer. Detail hasil uji linearitas ini tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	(Combined)	87.850	7	12.550	4.340	.013
	Between Groups	39.488	1	39.488	13.656	.003
	Linearity	48.362	6	8.060	2.787	.062
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	34.700	12	2.892		
	Total	122.550	19			

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F sebesar 2.787 dengan tingkat signifikansi 0,062

< 0,05. Hasil ini mengindikasikan penolakan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_1$ , yang mengarah pada simpulan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5%, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan media pembelajaran YouTube terhadap peningkatan literasi digital anak di RT 05/RW 07 Joglo, Surakarta pada Materi Jaringan Komputer. Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran YouTube efektif dalam meningkatkan literasi digital anak di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara video pembelajaran YouTube terhadap literasi digital anak, diperoleh koefisien korelasi  $r_{yx} = 0,568$ , yang berada dalam interval 0,5 - 0,75, menunjukkan adanya korelasi yang kuat. Nilai signifikansi *thitung* adalah 2,925, sedangkan nilai *ttabel* dengan derajat kebebasan (N-1), yaitu 20-1, pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 2,093. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$ , yaitu  $2,925 > 2,093$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan video pembelajaran YouTube dan peningkatan literasi digital anak. Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji terhadap koefisien korelasi antara penggunaan video pembelajaran YouTube dan peningkatan literasi digital anak. Dengan mengacu pada koefisien determinasi  $r^2_{yx}$ , yaitu  $(0,568)^2 = 0,3226$  atau setara dengan 32,26% menunjukkan variabel media pembelajaran youtube berpengaruh terhadap literasi digital anak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 20.0 terkait korelasi

antara pengembangan media pembelajaran YouTube untuk meningkatkan literasi digital anak pada materi jaringan komputer, didapatkan koefisien korelasi  $r_{yx}$  sebesar 0,568, yang berada dalam interval  $> 0,5-0,75$ , menunjukkan adanya korelasi yang kuat. Nilai *thitung* sebesar 2,925, sedangkan nilai *ttabel* dengan derajat kebebasan (N-1), yaitu 20-1 pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha$  0,05), adalah 2,093. Oleh karena itu, *thitung*  $>$  *ttabel* atau  $2,925 > 2,093$ , yang berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media pembelajaran YouTube terhadap peningkatan literasi digital anak pada materi jaringan komputer.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital anak di Kelurahan Joglo RT 05/RW 07 Surakarta pada Materi Jaringan Komputer, dapat disimpulkan sebagai berikut: Uji validitas instrumen penelitian menggunakan SPSS 20.0 Cronbach's Alpha menunjukkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.805, yang lebih besar dari 0.06 untuk 15 pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner tersebut dapat dianggap handal (reliabel) dan valid. Analisis korelasi antara penggunaan video pembelajaran YouTube dan peningkatan literasi digital anak menghasilkan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0.568$ , yang berada pada interval  $> 0.5-0.75$ . Ini menunjukkan adanya hubungan korelasi yang kuat antara kedua variabel tersebut. Uji pengaruh pemanfaatan media pembelajaran YouTube terhadap peningkatan literasi digital anak menunjukkan bahwa korelasi  $r_{xy} = 0.568$  juga berada pada interval  $> 0.5-0.75$ , menandakan hubungan yang kuat. Koefisien signifikansi *thitung* sebesar 2.925, sedangkan nilai *ttabel* dengan  $dk = 19$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ )

adalah 2.093. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *thitung*  $>$  *ttabel* ( $2.925 > 2.093$ ), sehingga  $H_1$  (hipotesis alternatif) diterima dan  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran YouTube berdampak positif secara signifikan pada peningkatan literasi digital anak.

Dengan demikian, YouTube sebagai media pembelajaran dapat efektif digunakan untuk meningkatkan literasi digital anak dalam memahami materi jaringan komputer di Kelurahan Joglo RT 05/RW 07 Surakarta.

Saran bagi anak-anak Penelitian ini diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk memanfaatkan youtube atau internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan literasi digital mereka dalam memahami materi jaringan komputer. Sedangkan bagi peneliti disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang serupa pada materi- materi lainnya. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan yang lebih beragam dan memberikan kontribusi terhadap penelitian yang lebih lanjut di bidang ini.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Hague, C & Payton, S. (2010). Digital Literacy Across the Curriculum. Bristol : Futurelab Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Miarso, Yusuf Hadi. (2004). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Martin, A. (2005). A European Framework for Digital Literacy. Nordic Journal of Digital Literacy.
- Mushon, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.
- Saur Tampubolon. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru.

### 13 Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKSI)

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisiana Anita, Sugiaryo, Rispantyo (2019) Model desain Pendidikan Kewarganegaraan di era media digital sebagai pendukung implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan* 16(2):154-164
- Trisiana Anita, Sutikno Arif, & Wicaksono, A. G. (2020). Digital Media-Based Character Education Model As A Learning Innovation in the Midst of A Corona Pandemic. *Webology*, 17.
- Trisiana Anita. (2020). A New Paradigm of Character Education During Covid-19 Pandemic: Comparative Analysis Towards Digital Revolution. *Atlantis Press SARL V* 524.
- Trisiana Anita. (2020). Digital Literation Models For Character Education In Globalization Era. *Jurnal On Humanities and Social Sciences Reviews*, 8.
- Trisiana Anita. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10(2):31.
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA*. Yogyakarta: UST. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.